

PENGGUNAAN ELSA SPEAK UNTUK MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING DAN PRONUNCIATION BAGI SISWA SMP BUDI MURNI 1 MEDAN

Margaret Stevani¹, Joko Priono², Dicky Edwar Daulay³, Saima Rambe⁴

¹Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

^{2,3}Fakultas Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

email: margaretstevani19@gmail.com¹, jokopriono257@gmail.com², dickyedwar89@gmail.com³, rambesaima@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan public speaking dan pronunciation dalam bentuk latihan fonem, petunjuk fonetik, latihan intonasi, latihan tekanan suku kata, latihan irama, dan latihan dialog dengan menggunakan aplikasi ELSA Speak. Sampel yang dipilih ialah 30 siswa SMP Budi Murni 1 Medan dengan menggunakan metode eksperimental pre-test dan post-test. Data dianalisis secara kuantitatif yang menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 42,32% dengan nilai pre-test ialah 41,12 dan nilai post-test ialah 73,21. Data dianalisis secara kualitatif menunjukkan perangkat lunak dalam pengajaran pengucapan bahasa Inggris bisa meningkatkan kinerja siswa dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris, baik bunyi fonemik maupun bunyi fonetis. Siswa juga setuju bahwa ELSA Speak dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar kapan saja dan dimana saja dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Kata kunci: ELSA Speak, Pronunciation, Public Speaking

Abstract

This community service activity aimed to improve public speaking and pronunciation in the form of phoneme exercises, phonetic instructions, intonation exercises, syllable stress exercises, rhythm exercises, and dialogue exercises using the ELSA Speak application. The sample chosen was 30 students of SMP Budi Murni 1 Medan using pre-test and post-test experimental methods. Data were analyzed quantitatively which showed an increase of 42.32% with a pre-test score of 41.12 and a post-test score of 73.21. The data were qualitatively analyzed showing that software in teaching English pronunciation could improve students' performance in pronouncing English words, both phonemic and phonetic sounds. Students also agreed that ELSA Speak could increase student independence in learning anytime and anywhere by using technology in education.

Keywords: ELSA Speak, Pronunciation, Public Speaking

PENDAHULUAN

Speaking merupakan kegiatan untuk memahami dan memperoleh informasi dalam komunikasi verbal. Speaking juga merupakan kegiatan mengungkapkan ide dan pikiran melalui bahasa verbal (Darsih et al., 2021). Speaking dalam komunikasi lisan adalah sebagai proses dua arah antara pembicara dan pendengar dan melibatkan keterampilan produktif dan reseptif pemahaman mendengarkan dengan pemahaman yang biasanya terwujud dalam keterampilan sastra, baik dalam bahasa pertama maupun bahasa kedua (Souza et al., 2022).

Penguasaan pronunciation yang berkaitan erat dengan speaking meliputi kemampuan memahami sistem bunyi atau fonologi bahasa Inggris untuk menghasilkan bunyi bahasa Inggris dengan baik dan benar, yang meliputi kata lepas, frase, kalimat, dan dialog atau wacana bahasa Inggris (Aswaty & Indari, 2022). Suara atau kombinasi ini menyebabkan pengertian yang berbeda satu sama lainnya, seperti kata live yang mengandung vowel /l/, /i:/ dan /v/. Ketika bunyi /i:/ diucapkan /l/, hasilnya ialah /lrv/, yang artinya ialah 'hidup' (Tarigan et al., 2023). Pronunciation merupakan salah satu keterampilan penting dalam pengajaran bahasa Inggris yang mempengaruhi kemampuan speaking siswa yang berhubungan dengan produksi dan penerimaan bunyi yang berbeda satu sama lainnya melalui ucapan sebagai makna interpretasi bahasa (Stevani & Ginting, 2022).

Adapun isu-isu yang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah para siswa di SMP Budi Murni 1 Medan tidak terbiasa mempelajari pengucapan kata-kata bahasa Inggris dikarenakan kurangnya waktu latihan dan instruksi yang teratur dan terstruktur mengenai konsep

bunyi dan makna dalam kata. Siswa juga belum bisa mengucapkan secara akurat kata-kata bahasa Inggris yang mereka temukan dalam kamus Oxford. Siswa juga belum bisa mengembangkan paragraf yang padu (complex-compound sentence) melalui pidato bahasa Inggris dalam berargumentasi, baik dalam informasi yang bersifat eksplisit maupun implisit. Selain itu, siswa belum dapat membedakan aksentuasi bahasa Inggris British dan American, baik dari segi karakteristik pronunciation maupun dari konteks penggunaan kata sebagai bentuk akulturasi sejarah, politik, superioritas, atau inferioritas suatu negara pemakainya.

Instrumen digital tidak dapat dilepaskan dari bagian kehidupan akademik siswa. Teknologi berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi dengan teman sekelas dan guru dan juga sebagai alat untuk mempromosikan proses belajar mengajar (Kholis, 2021). Guru perlu berupaya berperan sebagai mediator belajar-mengajar, karena praktiknya harus dibangun dan direfleksikan kembali dalam proses yang melibatkan metode pembelajaran, penyertaan alat pedagogis, dan sumber daya teknologi yang efektif dan mempromosikan lebih banyak kemungkinan produksi pengetahuan yang dapat menjangkau ke semua level kalangan pembelajar bahasa (Stevani & Tarigan, 2022).

Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran pronunciation adalah perangkat lunak pengucapan. Perangkat lunak pengucapan adalah cara di mana a bahasa atau kata tertentu atau suara adalah diucapkan melalui perangkat lunak sebagai media yang menggabungkan semua perintah untuk diproses informasi dan berfungsi sebagai media interaktif (Sarmita & Aminullah, 2019). Perangkat lunak English Language Speech Assistant (ELSA) dibuat pada tahun 2015 oleh Vu Van dan berpusat di San Francisco, California, Amerika Serikat. ELSA Speak menggunakan sintesis ucapan yang berfokus pada pengajaran kosakata dan tata bahasa (Muamar, 2022). Dengan bantuan teknologi pengenalan suara, pengguna ELSA dapat menyempurnakan dan meningkatkan pelafalan bahasa Inggris siswa dengan cara mendeteksi lebih dari 95% kesalahan pengucapan oleh penggunanya (Luu et al., 2021). Pengguna juga bisa mendapatkan komentar lanjutan untuk memperbaiki kesalahan pengucapannya dan terdapat lebih dari 1300 pelajaran dan lebih dari 70 topik untuk melatih pelafalan, mulai dari melatih pelafalan hingga kata dan frasa yang pengguna perlukan (Tran, 2019).

Ada beberapa alasan mengapa ELSA speak digunakan oleh peneliti dalam kajian ini, yaitu: (1) ELSA Speak menyajikan animasi diagram bahasa Inggris yang baik dan benar untuk setiap penempatan vokal dan konsonan bunyi. Pengguna dapat melihat posisi mulut (speech organ) yang benar untuk setiap bunyi yang diucapkan, bukan hanya mendengar bunyi yang diucapkan; (2) ELSA Speak memiliki program perangkat lunak fitur pengenalan suara yang memberikan umpan balik langsung jika kata-kata penggunaannya benar dan penggunaannya dapat mengucapkan kata-kata yang sama berulang kali sebagai bentuk perbaikan; (3) ELSA Speak mudah dijangkau oleh waktu kapan saja digunakan dan hemat biaya. Pengguna cukup berada di laptop atau android phone dan menargetkan latihan per hari semampunya (Zakiyyah et al., 2022). Ada beberapa fitur di ELSA Speak, seperti latihan fonem, petunjuk fonetik, latihan intonasi, latihan tekanan suku kata, latihan irama, dan latihan dialog. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji hasil dari penggunaan ELSA Speak untuk meningkatkan public speaking dan pronunciation bagi siswa SMP Budi Murni 1 Medan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one-group pre-test and post-test design (Akhmad & Munawir, 2022). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

O1 = nilai pre-tes (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai post-test (setelah perlakuan)

X = perlakuan

Populasi pengabdian ini adalah 30 siswa. Sampel yang diambil adalah 13 siswa kelas VII dan 19 siswa IX SMP Budi Murni 1 Medan yang dipilih dengan teknik random sampling. Pengabdian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut: (1) Pendidikan masyarakat: Peneliti memberikan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman akan kesadaran berbahasa Inggris yang benar menggunakan cara regular dengan mengucapkan kata-kata tertentu dari video Youtube. Setelah mengajar siswa, peneliti memberikan pre-test dengan 20 kata benda dan 10 kata kerja untuk diucapkan (tes lisan). (2) Difusi ipteks: Peneliti memberikan perlakuan yaitu belajar mengucapkan kata-kata tertentu menggunakan aplikasi ELSA

Speak setelah menemukan fakta bahwa banyak siswa tidak bisa melafalkan kata dalam ujian pre-test. Kemudian peneliti menjelaskan cara menggunakan aplikasi ELSA Speak dan meminta siswa untuk menemukan kata-kata tertentu untuk dipelajari cara melafalkannya dan melihat kemajuan pembelajaran mereka melalui akun pribadi masing-masing. (3) Pelatihan: Peneliti mengurutkan para siswa yang mengalami kemajuan belajar yang pesat dan meminta siswa tersebut untuk mendemonstrasikan pronunciation dan public speaking. (4) Mediasi: Peneliti dan siswa bersama-sama menuntaskan permasalahan pembelajaran yang mungkin terjadi dalam bentuk pendampingan kelompok belajar setelah mempraktikkan penggunaan ELSA Speak. Selanjutnya, peneliti memberikan post-test bahasa Inggris untuk melihat hasil belajar siswa apakah ada peningkatan pada kemampuan pronunciation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini merupakan penjabaran kuantitatif dari kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Pronunciation dan Public Speaking Siswa Menggunakan ELSA Speak

Tabel 1. Hasil Tes Siswa

Jenis tes	Rata-rata Skor	Peningkatan
Pre-test (Tes Awal)	41,12	42,32%
Post-test (Tes Akhir)	73,21	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada post-test adalah 73,21, nilai rata-rata siswa pada pretest adalah 41,12. Setelah penggunaan aplikasi English Language Speech Assistant (ELSA) di kelas, ditemukan bahwa pelafalan siswa meningkat (42,32%).

Tabel 2. Hasil Uji T-test

T-test	T-tabel	Perbandingan	
12,601	1,7457	t-test < t-tabel	Signifikan

Untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi English Language Speech Assistant (ELSA) dalam pengajaran pronunciation dan public speaking signifikan, peneliti membuat perbandingan nilai uji-t dan tabel-t. Untuk menentukan derajat kebebasan (df), peneliti menggunakan rumus $N-1=36-1=35$. Untuk tingkat signifikansi (p)=0,05 dan $df=35$, t-tabel memperoleh skor 1,7457. Setelah dilakukan perhitungan uji-t diperoleh hasil 12,601 yang menunjukkan bahwa hasil uji-t dan t-tabel berbeda ($12,601 > 1,7457$).

Hasil pengabdian ini merupakan penjabaran kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Pronunciation

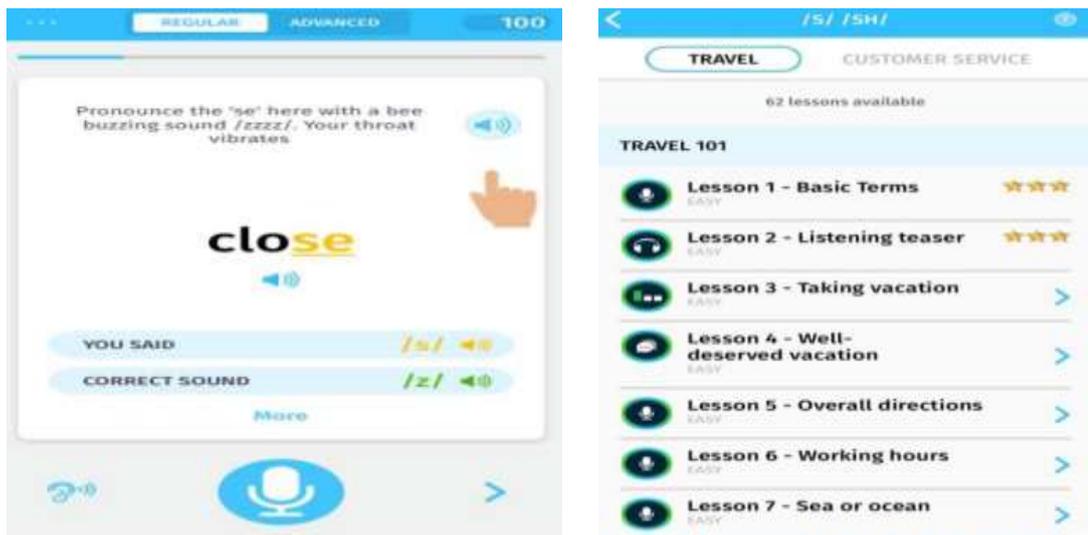
Siswa melakukan penilaian diri (tes mini) untuk memverifikasi tingkat kemahiran mereka dalam bentuk tes tertulis dan lisan dalam aplikasi ELSA Speak. Saat kalimat bahasa Inggris memanjang dan menjadi lebih kompleks, perangkat lunak mencoba menghubungkan pertanyaan, intonasi, aksentuasi, dan ritme yang hanya dapat dihasilkan oleh pembicara dengan pengucapan yang diinginkan. Dengan cara ini, ELSA Speak berusaha mendekati dan mengidentifikasi kesalahan utama yang dilakukan oleh siswa. Dengan selesainya pertanyaan dan jawaban per sesi latihan, aplikasi ELSA Speak menghitung total pelafalan dan bunyi mana yang harus diperbaiki siswa. ELSA Speak juga menyajikan transkripsi fonetik dari setiap kata dan evaluasi pengucapan awalnya.

Siswa setuju bahwa desain isi software ELSA Speak sudah baik. Dapat diasumsikan bahwa siswa setuju bahwa ELSA Speak menggunakan pengenalan suara otomatis untuk memberikan umpan balik langsung pada pengucapan pengguna dan memungkinkan pengguna untuk meniru suara bahasa Inggris yang dihasilkan oleh penutur asli. Siswa juga menyetujui bahwa ELSA Speak memiliki fleksibilitas penggunaan yang tinggi karena dapat dipasang di berbagai jenis perangkat seperti laptop, tablet, dan Smartphone. Siswa juga setuju bahwa dengan menggunakan ELSA Speak, siswa dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Hal ini disebabkan siswa

dapat berlatih pengucapan oleh dirinya sendiri kapan saja dan dimana saja dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar.

2. Analisa Public Speaking

ELSA Speak mempunyai fitur dialog memberi siswa percakapan sehingga siswa harus menjawab percakapan ini dalam kalimat lengkap. Jika ada kata yang terlewat, ELSA memberi umpan balik bahwa ada kata yang hilang. Tes berbicara mencakup empat pertanyaan, yaitu (1) Siswa melihat empat gambar berurutan dan mendeskripsikannya secara lisan, (2) Siswa menjawab pertanyaannya, (3) Siswa mengungkapkan pendapat, dan (4) Siswa mengusulkan solusi. Siswa menyatakan bahwa umpan balik adalah salah satu hasil mendasar dari pengabdian ini. ELSA Speak membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara dan memungkinkan siswa menghasilkan teks lisan dengan lebih sedikit kesalahan dan lebih jelas. Dengan menerima umpan balik dari aplikasi ELSA Speak, siswa dapat meningkatkan pengetahuan linguistik dan memungkinkan mereka untuk belajar lebih banyak tentang keterampilan keterampilan kosakata baru.



Gambar 1. Pronunciation dan Materi Pembelajaran di ELSA Speak

3. Analisa Metode Belajar Siswa

Dengan adanya aplikasi ELSA Speak untuk belajar bahasa Inggris, siswa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri karena banyaknya fitur menarik di perangkat seluler. Dari aplikasi ini, siswa dapat mengukur dan menargetkan sejauh mana mereka dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan menonton video, siswa mampu belajar bagaimana berbicara bahasa Inggris dengan benar, mulai dari tata bahasa, kosa kata, pengucapan, intonasi, maupun fonetik, apalagi di masa pandemi Covid-19. Saat menggunakan ELSA Speak, siswa dapat merencanakan sejauh mana keberhasilan mereka mengembangkan bahasa Inggris tanpa dibatasi oleh waktu dengan materi yang bervariasi, sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan sangat termotivasi dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berpotensi memberikan kontribusi untuk pengembangan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris. Melalui aplikasi ELSA Speak, guru dapat berperan sebagai fasilitator dan mediator bukan sebagai pengajar. Ruang kelas menyerupai

sebagai festival pembelajaran daripada sebagai tontonan pengajaran karena proses pembelajaran didominasi oleh siswa secara aktif. Literatur juga mendukung gagasan bahwa adopsi aksesoris pada perangkat lunak dalam pengajaran pengucapan bahasa Inggris bisa meningkatkan kinerja siswa dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris, baik bunyi fonemik maupun bunyi fonetis. Peran teknologi dapat membuat pengajaran menjadi lebih sistematis, kreatif, lebih sedikit memakan waktu, keterlibatan siswa yang lebih besar, dan ketersediaan instruktur yang lebih besar juga. Penggunaan ELSA Speak diharapkan dapat menghemat waktu mengajar guru karena dapat digunakan secara mandiri dan banyaknya materi pembelajaran yang tersedia di dalam perangkat lunak.

SARAN

Selain semua keuntungan yang didapat dari aplikasi ELSA Speak, namun beberapa siswa mengalami kesulitan karena ada beberapa level yang masih terkunci dan harus diisi. Respons audio aplikasi ELSA Speak masih belum cukup kuat untuk menyaring kebisingan dari luar, sehingga pengguna harus mengulang suaranya setiap kali latihan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. W., & Munawir, A. (2022). Improving the Students' Pronunciation Ability by Using Elsa Speak App. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(1), 846–857. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2868>
- Aswaty, P., & Indari, A. (2022). the Effect of Using Elsa (English Language Speech Assistant) Speak Application on Students' Speaking Ability for the Eleventh Grade of Mas Darul Al Muhajirin in the Academic Year 2021/2022. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 18–23.
- Darsih, E., Wihadi, M., & Hanggara, A. (2021). Using ELSA App in Speaking Classes: Students' Voices. *January*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-12-2020.2304993>
- Kholis, A. (2021). Elsa Speak App: Automatic Speech Recognition (ASR) for Supplementing English Pronunciation Skills. *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, 9(1), 01.
- Luu, L. . T., Nguyen, T. . Q., Vo, N. . T., & Nguyen, M. . H. (2021). The Need of Applying English Learning Apps to Help Van Lang University Students Improve Their Spoken English Performance. *AsiaCALL Online Journal*, 12(2), 72–86. <https://asiacall.info/acoj>
- Muamar. (2022). Improving the Students' Pronunciation Using English Language Speech Assistant (Elsa) Application. 2(2), 119–124. <https://doi.org/10.56983/jlta.v2i2.153>
- Sarmita S., I., & Aminullah, A. (2019). Applying ELSA Speak Software in the Pronunciation Class: Students' Perception. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 3(1), 56–63.
- Souza, S., Grande, R., Neto, M., Grande, R., Speak, E., Speak, E., Speak, E., & Speak, E. (2022). *Tecnologia e ensino de pronúncia: análise do software ELSA Speak*. 1–11.
- Stevani, M., & Ginting, F. Y. A. (2022). English Teachers' Perspectives of Learner Autonomy in Online Reading Comprehension in Times of the COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, 5(2), 166–189.
- Stevani, M., & Tarigan, K. E. (2022). A Paradigm Shift of English Lecturers to Support Education Technology in Online Learning. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 93-107.
- Tarigan, K., Stevani, M., Ginting, F., Prayuda, M., Sari, D., & Lumbanraja, B. (2023). Oral Corrective Feedback and Error Analysis: Indonesian Teachers' Beliefs to Improve Speaking Skill. *World Journal of English Language*, 13(6), p140.
- Tran, T. L. N. (2019). Mobile learning and speech technology for language teachers' professional development: A design-based study. *ASCILITE 2017 - Conference Proceedings - 34th International Conference of Innovation, Practice and Research in the Use of Educational Technologies in Tertiary Education*, 163–167.
- Zakiyyah, F., Setyaji, A., & Ardini, S. N. (2022). The Analysis of Pronunciation Application Based on the Concept of Artificial Intelligence. 2(1), 559–569.